

**KHUTBAH IDUL FITRI 1442 H
DI MASJID ALFURQON
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021**

**SHAUM DAN IDUL FITRI UNTUK REFORMASI INDIVIDU DAN SOSIAL YANG ISLAMI
(Prof. Dr. H. Yayan Nurbayan, M.Ag)**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الله أكبر الله أكبر الله أكبر 9x

الله أكبر والله الحمد

الحمد لله الذي جعل العيد ضيافة للأنام وجعله من أكرم شعائر الإسلام، نشهد ان لا إله إلا الله وحده لا شريك له ونشهد أن محمدًا عبده ورسوله لا نبي بعده. اللهم صل على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. ايها الناس اتقوا الله واعبدوه إن يومكم هذا يوم عظيم.

Allahu Akbar, Allahu Akbar Allahu Akbar walillahil hamd!

Allah Maha Besar. Tiada Tuhan selain Allah, kepada-Nya pula tertuju segala puji dan syukur.

Dengan takbir dan tahmid, kita lepas bulan suci Ramadhan, diiringi oleh keharuan dan harapan. Keharuan, karena hari-hari indah yang penuh nilai spiritual telah meninggalkan kita, Lailatul Qadar, malam mulia yang penuh berkah pun telah pula berlalu..... Rasa haru bertambah, kala kita mengingat orang tua, sanak saudara, handai tolan yang tak lagi sempat bersama kita menyambut hari bahagia ini, hari raya 'ledul Fitri.

Allahu Akbar, Allahu Akbar Walillahil hamd. Kita bergembira, karena dengan 'ledul Fitri kita berharap dapat menemukan kembali jati diri kita sambil menyadari betapa agung dan besarnya Allah SWT.

Tiada yang Maha Besar. Tiada Yang Maha Kuasa, kecuali Allah semata, sehingga betapapun sulit keadaan pribadi kita, kusut bagai tak kan selesai keruh bagaikan tak akan jernih, namun itu semua kecil, karena kita memiliki Allahu Akbar, Allah yang Maha Besar. Dia Maha dekat kepada hamba-Nya.

Dengan Allahu Akbar setiap muslim sadar, bahwa dari Allah ia datang, karena Allah ia hidup. Hanya kepada-Nya ia meminta bantuan serta kepada-Nya ia kembali.

Allahu Akbar adalah pangkalan tempat muslim bertolak, ... Allahu Akbar adalah pelabuhan tempat ia bersauh, ... itulah sebagian arti takbir dan tahmid yang kita kumandangkan sejak terbenam matahari di akhir bulan Ramadhan kemarin sampai pagi ini. Pada hari ini, kita menemukan fitrah kita, yang membentuk kepribadian muslim dengan segala sifatnya yang indah.

Hadirin kaum muslimin Yang Berbahagia,

Hari ini kita beridul Fitri. Kata fithri atau fithrah berarti "asal kejadian", "bawaan sejak lahir". Ia adalah naluri. Fitri juga berarti "suci", karena kita dilahirkan dalam keadaan suci bebas dari dosa. Fithrah juga berarti "agama" karena keberagaman mengantarkan manusia mempertahankan kesuciannya.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَائِمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama (Islam) dalam keadaan lurus. Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia atasnya. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar-Rum ayat 30).

Dengan beridul fitri, kita harus menyadari bahwa asal kejadian kita adalah tanah. Allah Yang membuat sebaik-baiknya segala sesuatu yang Dia ciptakan dan Dia telah memulai penciptaan manusia dari tanah. Kita semua lahir, hidup dan akan kembali dikebumikan ke tanah.

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَىٰ

Dari bumi Kami menciptakan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu untuk dikuburkan dan darinya Kami akan membangkitkan kamu pada kali yang lain. (Q.S. Thaha ayat 55).

Kesadaran bahwa asal kejadian manusia dari tanah, harus mampu mengantar manusia memahami jati dirinya. Tanah berbeda dengan api yang merupakan asal kejadian iblis. Sifat tanah stabil, tidak bergejolak seperti api. Tanah menumbuhkan, tidak membakar. Tanah dibutuhkan oleh manusia, binatang dan tumbuhan -- tapi api tidak dibutuhkan oleh binatang, tidak juga oleh tumbuhan. Jika demikian, manusia mestinya stabil dan konsisten, tidak bergejolak, serta selalu memberi manfaat dan menjadi andalan yang dibutuhkan oleh selainnya.

Bumi di mana tanah berada, beredar dan stabil. Allah menancapkan gunung-gunung di perut bumi agar penghuni bumi tidak oleng – begitu firman-Nya dalam Q.S. An-Nahl ayat 15. Peredaran bumi pun mengelilingi matahari sedemikian konsisten. Kehidupan manusia di dunia ini pun terus beredar, berputar, sekali naik dan sekali turun, sekali senang di kali lain susah. Saudara, jika tidak tertancap dalam hati manusia pasak yang berfungsi seperti fungsinya gunung pada bumi, maka hidup manusia akan oleng, kacau berantakan. Pasak yang harus ditancapkan ke lubuk hati itu adalah keyakinan tentang Ketuhanan Yang Maha Esa. Itulah salah satu sebab mengapa idul fitri disambut dengan takbir. Kesadaran akan kehadiran dan keesaan Tuhan adalah inti keberagaman. Itulah fithrah atau fitri manusia yang atas dasarnya Allah menciptakan manusia.

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar.

Hadirin kaum muslimin Yang Berbahagia,

Kita kaum muslimin berbahagia, karena pada hari ini telah berhasil mengarungi bulan ujian yang sangat ketat. Kita telah selesai melaksanakan ibadah shaum. Kita telah berusaha memperbanyak amal saleh di bulan ini. Kita telah memperbanyak salat. Kita telah bergumul dengan kitab suci al-Quran lebih sering dari biasanya. Kita telah berusaha mengeluarkan sebagian harta kita dengan penuh keikhlasan. Kita telah membersihkan diri kita dengan mengeluarkan zakat fitrah. Pendek kata, kita telah berusaha sepanjang bulan Ramadhan ini untuk meningkatkan keterpaduan ruhani kita, untuk memperkokoh keterikatan kita, untuk mempertebal ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Hari ini kita berbahagia karena kemampuan menjangkau tujuan ibadah shaum, yaitu ketaqwaan seperti tersurat dalam firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كَتَبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كَتَبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقره : 183)

Wahai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kalian shaum sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian, semoga kalian bertaqwa (al-Baqarah : 183)

Tahukah saudara, bagaimana kepribadian seorang muslim muttaqin yang merupakan tujuan dari pelaksanaan ibadah puasa, bagaimana sifat-sifatnya yang indah itu?

Baiklah kita simak penjelasan Rasulullah SAW :

عن علي ر.ض سألت رسول الله صلعم عن سنته فقال : المعرفة رأس مالي، والعقل أصل ديني، والحب أساسى، والشوق مركبي، وذكر الله أنيسى ، والثقة كنزى، والحزن رفيقى، والعلم سلاحى، والصبر ردائى، والرضا غنيمتى، والعجز فخرى، والزهد حرفتى، واليقين قوتى، والصدق شفيعى، والطاعة حى، والجهد خلقى، وقرعة عينى فى الصلاة (الحديث)

Dari Ali r.a dia berkata, saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang jalan hidupnya. Dia bersabda:

Ma'rifat, yaitu kedalaman pengetahuan tentang Allah adalah modalku, pengendalian diri adalah sumber ajaranku,.....Kasih sayang adalah asas pergaulanku, ... Kerinduan kepada Allah adalah tungganganku.... Dzikir adalah pelipur hatiku, ... Kepercayaan pada diri sendiri merupakan harta simpanaku, Keprihatinan adalah temanku, Ilmu

menjadi senjatak, .. Sabar menjadi busanaku, ... Kesadaran akan kelemahan di hadapan Allah merupakan kebanggaanku, .. zuhud profesiku, ... Kepercayaan diri kekuatanku, .. Kebenaran adalah andalanku, ... Ketaatan adalah hobiku,.... Jihad merupakan keseharianku, ... sedang buah mata kesayanganku adalah ibadah solat.

Demikian sifat-sifat seorang muslim muttaqin menurut gambaran Rasulullah SAW. Mudah-mudahan kita semua diberi kekuatan dan kemampuan untuk menggapai sifat-sifat mulia tersebut. Dengan memperoleh atribut muttaqin kita Insya Allah termasuk ke dalam kelompok 'aidin (yaitu mereka yang kembali kepada kesucian) dan kelompok faizin (yaitu mereka yang memperoleh kemenangan). Dengan kedua atribut tersebut kita betul-betul memperoleh kebahagiaan yang hakiki, sebagaimana dijanjikan oleh Allah bagi mereka yang melaksanakan puasa. Rasulullah SAW bersabda :

للصائم فرحتان فرحة عند الإفطار وفرحة عند لقاء ربه

Bagi orang yang berpuasa memperoleh dua kebahagiaan, kebahagiaan ketika berbuka (beridul fitri) dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Tuhannya.

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar walillahilhamd.

Hadirin kaum muslimin Yang Berbahagia,

Usaha kita untuk membenahi diri telah kita lewati. Segala amal baik telah kita coba nyatakan dalam kehidupan kita. Dengan semangat Ramadhan kita telah bertekad untuk mendekatkan diri kepada Allah dalam segala tingkah perbuatan kita. Yang tersisa sekarang adalah sebuah pertanyaan: Apakah kita mampu untuk tetap mempertahankan prestasi kita yang telah kita capai di bulan Ramadhan ini? Mampukah kita tetap melakukan ibadah shalat seperti rajinnya kita shalat di bulan Ramadhan? Apakah kita tetap akan mampu menghindarkan diri dari perbuatan tercela, seperti memaki, mencaci, menghianati, dengki dan iri hati? Apakah kita akan tetap mampu mengulurkan tangan memperhatikan si fakir dan si miskin? Inilah antara lain pertanyaan-pertanyaan yang patut kita simak di hari Idul-fitri yang membahagiaan ini. Karena hari ini merupakan "waqfah bainal madhi wal hadlir " (terminal antara kini dan mendatang). Maka pada hari inilah tepat saatnya untuk mengkaji istiqamah kita dalam beribadah. Mampukan kita tetap bersikap istiqamah dalam perbuatan-perbuatan yang terpuji. Ataupun sebaliknya?

Allah SWT berfirman :

إن الذين قالوا ربنا الله ثم استقاموا فلا خوف عليهم ولا هم يحزنون. أولئك أصحاب الجنة خالدين فيها جزاء بما كانوا يعملون (الأحقاف : 13-14)

"Sesungguhnya orang-orang yang berkata: 'Tuhan kami adalah Allah, kemudian mereka tetap istiqamah dengan keyakinannya, maka mereka tidak perlu khawatir dan tidak pula bersedih hati. Mereka itulah

penghuni sorga, tinggal di dalamnya selama-lamanya, sebagai balasan atas apa yang mereka lakukan.”
(Q.S al-Ahqaf : 13-14)

Dalam sebuah hadits diriwayatkan bahwa seorang sahabat yang bernama Abu Amru Sufyan bin Abdullah ats-Tsaqafi datang menghadap Rasulullah SAW. Sahabat tersebut memohon kepada Rasulullah saw agar menjelaskan pengertian Islam dalam satu ungkapan saja yang tidak usah bertanya lagi kepada siapapun tentang hal itu. Rasulullah saw bersabda :

قل آمنت بالله ثم استقم (رواه مسلم)

“ Katakan olehmu : ‘ Aku beriman kepada Allah, kemudian istiqamahlah.”

Hadirin kaum muslimin Yang Berbahagia,

Ketidakmampuan kita beristiqamah diakibatkan karena kita tidak berusaha dekat dengan Allah. Ketidakdekatan kita dengan Allah merupakan lahan yang paling subur bagi setan untuk menggoda manusia.

Allah SWT telah memperingatkan kita akan sumpah syetan dalam menggoda kita:

ثم لآتينهم من بين أيديهم ومن خلفهم وعن أيمانهم وعن شمائلهم.... (الأعراف : 17)

Setan berkata, saya pasti akan merayu manusia, baik dari depan, belakang, samping kanan, maupun samping kiri.

Dengan sumpah setan tersebut, sehingga tidak ada lagi tempat yang aman dari rayuannya. Syetan menggoda kita dari segala arah, depan, belakang, kanan dan kiri. Hanya ada dua arah yang aman, yaitu *atas* dan *bawah*. Arah atas, ketika kita menengadahkan memohon kepada Allah, dan arah bawah, ketika kita sujud menghambakan diri kepada Allah.

Memang itu tidak mudah, karena betapa sulit mengabaikan suara setan yang merdu merayu ... betapa sukar membendung kerlingannya yang menawan hati.

أقول قولي هذا فاستغفروا الله لي ولكم

Khutbah II

الله أكبر الله أكبر الله أكبر 7x

حمداً وشكراً لله صلاةً وسلاماً لرسول الله وعلى آله وأصحابه ومن والاه، نشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ونشهد أن محمداً عبده ورسوله لا نبي بعده. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد. أيها الناس اتقوا الله حق تقاته واعبدوه لعلكم تفلحون.

Sekali lagi, alhamdulillah selesai sudah kita laksanakan puasa, sudah pula kita tunaikan zakat,.... dan kini, di samping kita mengenakan pakaian jasmani yang indah, kita juga mengenakan pakaian rohani yang mengagumkan yang telah kita tenun sepanjang bulan Ramadhan ini. Untuk itu mari kita jaga baik-baik agar tidak rusak dan kusut. Marilah kita renungkan dalam-dalam pesan Allah dalam Al-Quran :

ولا تكونوا كالتى نقضت غزلها من بعد قوة أنكاثا (النحل : 92)

Janganlah engkau seperti seorang perempuan yang mengurai kembali tenunannya sehelai benang demi sehelai, setelah dia menenunnya sampai sempurna dengan susah payah.

Mari kita berdo'a : “ *Taqabbalallahu minna wa minkum* (semoga Allah menerima ibadah kami dan ibadah anda), mari kita saling mengucapkan *Minal 'Aidzin wal Faidzin* (semoga kita semua termasuk yang kembali kepada fitrah kesuciannya, dan semoga kita termasuk kepada orang-orang yang beruntung)

Ya Allah ya Tuhan kami!

Pada hari ini kami berkumpul di mesjid dan di tempat-tempat terbuka untuk mengucapkan takbir, tahmid, dan tahlil. Mengagungkan nama-Mu, menyucikan sifat-sifat-Mu, dan menegaskan ketauhidan kami untuk tidak menyembah kecuali kepada-Mu. Ampunilah dosa kami ya Allah, dosa kedua orang tua kami dan sayangilah mereka sebagaimana mereka telah mengasahi kami di waktu kecil.

Ya Allah ya Tuhan kami!

Kami telah menjalankan ibadah shaum yang engkau wajibkan kepada kami, dan kami telah mengisinya dengan berbagai amaliah dalam rangka mendekati diri kepada-Mu. Untuk itu terimalah shalat kami, ibadah shaum kami, ruku kami, sujud kami, dan upaya kami mencapai kekhusuan.

ربنا آتنا فى الدنيا حسنة وفى الآخرة حسنة وقنا عذاب النار سبحان ربك رب العزة عما يصفون وسلام على المرسلين والحمد لله رب العالمين

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته